

LAMPIRAN

Lampiran 2. Pengembangan Bahan Ajar (Buku Pengayaan)



PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan buku pengayaan “Pembelajaran Menganalisis Drama”. Buku ini merupakan buku pengayaan pengetahuan mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditunjukkan kepada peserta didik kelas XI SMA/SMK. Buku ini bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta dalam menganalisis isi drama. Salah satu isi drama yang dianalisis yaitu dari semiotika.

Buku ini memuat drama yang memiliki unsur semiotika dan diharapkan dapat memudahkan dalam menganalisis isi drama. Materi dalam buku ini disusun dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI dengan KD 3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama.

Dalam proses pembuatan buku pengayaan ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, isi, maupun penulisnya. Hal ini karena keterbatasan penulis. Maka dari itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Mudah-mudahan buku ini memberikan manfaat.

Ciamis, 2024

Penulis

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Pada pelajaran sebelumnya, kamu mempelajari bagaimana menunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan. Sekarang, kamu akan Menganalisis isi dan kebahasaan drama. Kamu akan menganalisis isi drama berdasarkan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsiknya. Drama termasuk salah satu genre sastra imajinatif, yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya, dengan fokus pada karakter dan sifat masing-masing aktor. Untuk memperluas pengalaman, kamu harus banyak menonton drama.

Buku pengayaan ini dirancang untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran menganalisis drama. Buku ini juga dilengkapi dengan glosarium yang dapat membantu memahami sajian materi.

-SELAMAT BELAJAR DAN TETAP SEMANGAT-



DAFTAR ISI

PRAKARTA	i
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
AKTIVITAS BELAJAR.....	1
A. PEMBELAJARAN DRAMA.....	2
B. MENGENAL SEMIOTIKA.....	10
MENGANALISIS ISI DRAMA BERDASARKAN UNSUR-UNSUR DRAMA	14
DAFTAR PUSTAKA.....	22
GLOSSARIUM.....	23

AKTIVITAS BELAJAR

Aktivitas belajar kali ini, kamu akan belajar menganalisis isi drama pada unsur intrinsik dan unsur ekstrinsiknya. Namun sebelumnya, yuk coba ingat kembali pengalaman kamu dalam drama yang sudah dibaca atau ditonton.

Drama apa yang pernah kamu baca atau tonton dan hal yang masih kamu ingat akan drama itu? Yuk, tulis pengalamammu di sini!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Wah, hebat! Luar biasa pengalaman yang telah kamu tuliskan, kamu dengan senang hati menceritakan kembali hal-hal menarik tentang drama yang pernah dibaca atau ditonton.

Aktivitas belajar selanjutnya adalah menganalisis isi drama. Kamu akan mempelajari unsur-unsur yang ada pada drama yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik drama. Sudah siap? Yuk, baca dengan cermat uraian materi berikut ini!

PEMBELAJARAN DRAMA



A. PEMBELAJARAN DRAMA

1. Pengertian Drama

Drama adalah sebuah karya sastra yang terdapat karakter-karakter yang berinteraksi satu sama lain dalam situasi yang direncanakan untuk menciptakan konflik, ketegangan, atau emosi yang kuat.

2. Unsur-unsur Drama

Unsur dalam sebuah drama dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni unsur intrinsik (unsur dalam) dan unsur ekstrinsik (unsur luar). Unsur intrinsik, juga dikenal sebagai unsur dalam, merujuk pada elemen-elemen yang tidak terlihat secara langsung.

Unsur intrinsik, juga dikenal sebagai unsur dalam, merujuk pada elemen-elemen yang tidak terlihat secara langsung. Menurut Rohana dan Indah (2021:48-79) Unsur intrinsik (unsur dalam) diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Tema

Tema merupakan gagasan pokok atau ide yang mendasari pembuatan sebuah drama. Tema dalam drama dikembangkan melalui alur, tokoh-tokoh dan perwatakan yang memungkinkan adanya konflik, dan ditulis dalam bentuk dialog. Tema yang bisa diangkat dalam drama adalah masalah percintaan, kritik social, kemiskinan, kesenjangan social, penindasan, ketuhanan, keluarga yang retak, patriotism, dan renungan hidup.

b. Penokohan atau Tokoh

Tokoh dalam drama diklasifikasikan menjadi. Berdasarkan sifatnya, tokoh diklasifikasikan sebagai berikut.

- **Tokoh protagonist** yaitu tokoh utama yang mendukung cerita.
- **Tokoh antagonis** yaitu tokoh penentang cerita. Biasanya ada seorang tokoh utama yang menentang cerita.
- **Tokoh tritagonis** yaitu tokoh pembantu, baik untuk tokoh protagonist maupun tokoh antagonis.

Berdasarkan peranannya, tokoh diklasifikasikan sebagai berikut.

- **Tokoh sentral** yaitu tokoh yang paling menentukan dalam drama. Tokoh sentral merupakan penyebab terjadinya konflik. Tokoh sentral meliputi tokoh protagonis dan tokoh antagonis.
- **Tokoh utama** yaitu tokoh pendukung atau penentang tokoh sentral. Dapat juga sebagai perantara tokoh sentral atau dalam hal ini adalah tokoh tritagonis.
- **Tokoh pembantu** tokoh-tokoh yang memegang peran pelengkap atau tambahan dalam mata rantai cerita. Kehadiran tokoh pembantu ini menurut kebutuhan cerita saja.

c.Latar

Latar adalah keterangan mengenai waktu, tempat, dan suasana dalam drama. Latar atau setting diciptakan penulis untuk memperjelas satuan peristiwa dalam cerita agar menjadi logis atau konkretisasi sebuah tempat agar penonton, pembaca mempunyai pembayangan yang tepat terhadap berlangsungnya suatu peristiwa.

- **Latar waktu** adalah waktu atau zaman atau periode sejarah terjadinya cerita dalam drama. Setting waktu juga terjadi di waktu pagi, siang, sore, atau malam.
- **Latar tempat** adalah tempat terjadinya cerita dalam drama. Setting tempat tidak dapat berdiri sendiri. Setting tempat berhubungan dengan setting ruang dan waktu.
- **Latar suasana** adalah suasana yang menggambarkan perasaan dan kondisi lingkungan fisik di mana adegan drama terjadi. Contoh suasana yang dapat ditemukan dalam drama antara lain mencekam suasana yang menegangkan dan takut, sunyi suasana yang hening dan sepi, ramai suasana yang banyak orang dan aktif, sedih: suasana yang penuh kesedihan dan kehilangan, haru suasana yang penuh perasaan dan emosi yang kompleks.

d. Alur

Alur atau plot adalah jalan cerita. Dimulai dengan pemaparan (perkenalan awal tokoh dan penokohan), adanya masalah (konflik), konflikasi (masalah baru), krisis (pertentangan mencapai titik puncak-klimak s.d. antiklimaks), resolusi (pemecahan masalah), dan ditutup dengan ending (keputusan). Macam-Macam Plot sebagai berikut.

- **Alur maju atau progresif**, set cerita berjalan maju yang terjadi dari masa kini ke masa yang akan datang.
- **Alur mundur atau regresif**, set cerita berjalan mundur yang terjadi sebelumnya atau masa lampau ke masa kini.
- **Alur campuran**, set cerita yang terjadi pada masa kini dan masa lampau.

e.Dialog

Dialog dalam drama adalah percakapan antara satu tokoh dengan tokoh lainnya. Dialog dapat berupa percakapan antar dua tokoh atau monolog, yang berisi kata-kata yang digunakan dalam menyampaikan cerita dan mengembangkan karakter. Dialog memiliki beberapa fungsi penting dalam drama.

- Dialog membantu menampilkan perasaan dan emosi tokoh, membuat penonton lebih mudah memahami situasi dan perasaan yang dialami oleh tokoh. Dialog menjadi media untuk mengekspresikan emosi karakter, seperti marah, sedih, senang, atau takut. Melalui dialog, penulis dapat menciptakan suasana tertentu dalam cerita, seperti ketegangan, keceriaan, atau kesedihan.
- Diksi dalam pilihan kata dalam dialog mencerminkan karakter, latar, dan suasana dan setiap karakter mungkin memiliki gaya bicara yang khas, yang mencerminkan kepribadian, latar belakang, dan emosi mereka.
- Dialog membantu menampilkan watak dan sifat tokoh, membuat penonton lebih mudah memahami karakter dan perilaku mereka. Dialog harus sesuai dengan karakter sehingga terasa alami dan realistis.
- Dialog digunakan untuk menghidupkan cerita, agar cerita senantiasa komunikatif dan mudah dipahami oleh penonton Dialog yang baik harus meyakinkan dan dapat dipercaya oleh penonton atau pembaca.

a. Konflik

Konflik adalah peristiwa pertentangan atau pertikaian yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, atau kelompok dengan pemerintah. Konflik dapat disebabkan oleh perbedaan ciri-ciri.

a. **Konflik Internal.** Konflik dalam diri, pertentangan yang terjadi dalam diri seseorang, misalnya antara keinginan dan kewajiban, atau antara dua nilai moral yang bertolak belakang.

b. Konflik Eksternal

- Antar Individu, pertentangan antara dua orang atau lebih, misalnya perselisihan antara teman atau anggota keluarga.
- Antar Kelompok, konflik yang melibatkan kelompok atau organisasi, seperti persaingan antara perusahaan atau konflik antar komunitas.
- Dengan Lingkungan, pertentangan antara individu atau kelompok dengan kondisi lingkungan, misalnya bencana alam atau perubahan iklim.
- Dengan Masyarakat, konflik antara individu atau kelompok dengan norma, hukum, atau budaya yang berlaku dalam masyarakat.

a. Amanat

Amanat merupakan pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada para penonton atau pembaca melalui karyanya. Amanat biasanya berkaitan dengan nilai-nilai etika, sosial, atau spiritual yang dianggap penting oleh pengarang.

Dalam drama, amanat dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung melalui dialog, ekspresi, atau tingkah laku tokoh. Amanat ini membantu menampilkan cerita dengan lebih jelas dan mempengaruhi penonton untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.

Berikut adalah beberapa aspek penting terkait amanat dalam drama.

- Mengandung nilai-nilai moral amanat biasanya berhubungan dengan nilai-nilai moral atau etika yang ingin diajarkan atau ditekankan oleh pengarang.
- Bersifat universal, amanat sering kali bersifat universal, yang artinya dapat diterapkan dalam berbagai konteks dan oleh berbagai kelompok masyarakat.

Unsur ekstrinsik drama merujuk pada faktor-faktor yang berada di luar karya sastra itu sendiri namun mempengaruhi penciptaan, penyajian, dan pemahaman terhadap karya tersebut. Berikut adalah beberapa unsur ekstrinsik drama. Unsur ekstrinsik adalah elemen-elemen yang berada di luar teks drama, namun mempengaruhi isi dan penyampaian cerita. Unsur-unsur ini meliputi.

- Latar belakang pengarang, kehidupan, pengalaman, dan pandangan dunia pengarang yang mempengaruhi penulisan drama.
- Situasi sosial dan budaya, kondisi sosial, politik, budaya, dan ekonomi pada saat drama ditulis atau berlangsung.
- Sejarah, peristiwa-peristiwa sejarah yang mempengaruhi tema dan setting drama.
- Nilai-nilai dan ideologi, sistem nilai dan ideologi yang dianut oleh pengarang atau yang mendasari cerita dalam drama.
- Psikologi, aspek psikologis yang mempengaruhi karakter dan alur cerita dalam drama.

Memahami kedua unsur ini, baik intrinsik maupun ekstrinsik, sangat penting untuk analisis yang mendalam dan komprehensif terhadap karya drama.

B. MENGENAL SEMIOTIKA

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Secara etimologis semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *semion*, yang berarti tanda.

Charles Sanders Peirce adalah seorang ahli filsuf logikawan dan ilmuwan Amerika yang dikenal sebagai salah satu pendiri semiotika modern, Charles Sanders Peirce membedakan tipe-tipe tanda menjadi Ikon, Indeks, dan Simbol yang didasarkan atas relasi diantara representamen dan objeknya.

Dalam konteks drama, semiotika membantu kita memahami bagaimana tanda-tanda visual, kata-kata, dan tindakan di atas panggung digunakan untuk menyampaikan pesan, tema, dan emosi kepada penonton. Berikut adalah beberapa konsep dasar semiotika yang penting untuk dipahami dalam materi drama.

1. Ikon

Ikon merupakan hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang memiliki sifat mirip atau tanda yang memiliki kemiripan langsung dengan objek yang diwakilinya. Ikon yang digunakan dalam drama dapat berupa gambaran wajah tokoh, gerak tubuh, atau mimik yang mewakili perasaan atau sifat tokoh.

a. Terdapat Bentuk Tanda yang Dapat Diamati

Ikon menekankan pada bentuk fisik dari tanda yang dapat ditangkap oleh indera manusia. Ikon harus memiliki wujud nyata yang bisa dilihat, didengar, atau dirasakan dalam bentuk gambar, foto, suara, atau objek fisik lainnya.

Contoh:

- Gambar hati di buku pelajaran biologi yang menunjukkan bentuk dan struktur anatomi jantung manusia.
- Foto menara Eiffel dalam brosur wisata yang menunjukkan bentuk asli menara tersebut.
- Suara gong yang khas di berbagai budaya Asia, menunjukkan benda fisik gong itu sendiri.
- Patung singa di depan gedung pemerintah yang menggambarkan hewan singa.

b. Terdapat Tanda yang Mirip antara Benda Aslinya dengan yang Dipresentasikan

Ikon harus memiliki kemiripan atau kesamaan dengan objek aslinya. Kemiripan ini bisa dalam bentuk, warna, suara, atau karakteristik lain yang membuatnya mudah dikenali sebagai representasi dari objek tersebut.

Contoh:

- Lukisan potret seseorang yang menampilkan wajah dan ekspresi yang sangat mirip dengan orang aslinya.

c. Terdapat Tanda yang Mempunyai Dua Acuan yang Diacu dengan Tanda yang Sama

Ikon dapat merujuk pada dua objek yang berbeda tetapi memiliki kesamaan tertentu. Tanda ini harus dapat merepresentasikan kedua objek tersebut dengan menggunakan tanda yang sama.

Contoh:

- Gambar hati yang dapat merujuk pada cinta atau kesehatan jantung, tergantung pada konteks penggunaannya.

2. Indeks

Indeks adalah tanda yang memiliki hubungan sebab-akibat atau koneksi langsung dengan objeknya. Indeks menunjukkan bahwa hubungan antara tanda dengan objeknya bersifat aktual dan kongkret

a. Terdapat Tanda yang Memiliki Hubungan Sebab-akibat

Indeks yang digunakan dalam drama dapat berupa hubungan sebab-akibat antara tanda dengan objeknya. Tanda yang memiliki hubungan sebab-akibat dengan objek yang diwakilinya.

Contoh:

- Suara gemuruh petir yang menunjukkan adanya badai.
- Suara perut atau keroncongan yang menunjukkan rasa lapar.
- Puntung rokok yang menyala menjadi penyebab kebakaran pada tirai.

3. Simbol

Simbol merupakan tanda dan acuannya didasarkan pada kesepakatan yang bersifat arbitrer atau konvensi (perjanjian) masyarakat. Simbol yang digunakan dalam drama dapat berupa gambar, kata-kata, frasa, atau kalimat yang memiliki makna yang ditentukan oleh masyarakat.

a. Terdapat Tanda yang Dapat Diucapkan Baik Secara Lisan Maupun dalam Hati, Makna dari Gambar, Lukisan, Gerak, Berisi Penalaran, Pemikiran dan Perasaan

Simbol adalah tanda yang membawa makna kompleks dan bisa diungkapkan baik secara verbal (lisan atau dalam hati) maupun non-verbal (gambar, lukisan, gerak). Makna dari simbol ini melibatkan penalaran, pemikiran, dan perasaan yang lebih dalam dan abstrak.

Tanda yang diucapkan merupakan simbol yang dapat berupa kata atau frasa yang menunjukkan makna mendalam. Misalnya, kata "cinta" yang bukan hanya menggambarkan perasaan, tetapi juga konsep dan ide yang kompleks. **Makna dari gambar dan lukisan** merupakan simbol dalam bentuk visual yang menunjukkan makna. Misalnya, bendera suatu negara yang mewakili identitas, sejarah, dan nilai-nilai negara tersebut. Gerakan tubuh yang memiliki makna simbolis, sering kali berdasarkan konteks budaya. Misalnya, tangan yang menyilang di dada sebagai simbol penghormatan dalam beberapa budaya. **Penalaran dan pemikiran** simbol seringkali mencerminkan ide atau konsep abstrak yang melibatkan pemikiran dan penalaran. Misalnya, simbol infinity (∞) yang menunjukkan konsep ketidakberhinggaan dalam matematika dan filsafat. **Perasaan** simbol juga dapat menggambarkan perasaan yang lebih dalam atau kompleks. Misalnya, burung merpati yang terbang membawa simbol perdamaian dan harapan.

b. Tanda dan Acuannya Didasarkan pada Kesepakatan yang Bersifat Konvensional dan Didasarkan pada Kesepakatan Budaya atau Sosial

Simbol berfungsi berdasarkan kesepakatan konvensional yang diterima oleh kelompok budaya atau sosial tertentu. **Kesepakatan konvensional** merupakan simbol yang memiliki makna yang disepakati oleh kelompok atau masyarakat tertentu. Misalnya, simbol lalu lintas seperti lampu merah yang disepakati sebagai tanda untuk berhenti. **Budaya atau sosial** merupakan simbol yang sangat bergantung pada konteks budaya dan sosial. Makna simbol dapat berbeda antara satu budaya dengan budaya lainnya. Misalnya, warna putih yang di beberapa budaya melambangkan kesucian dan pernikahan, sementara di budaya lain bisa melambangkan kematian dan berkabung.

MENGANALISIS ISI DRAMA BERDASARKAN UNSUR-UNSUR DRAMA

Bacalah naskah drama berikut ini atau menonton pada aplikasi Viu Episode 1!

TWINKLING WATERMELON (Karya Jin Soowan)



ADEGAN 1

Restoran Keluarga Ha (Masa Kini)

Pagi hari. Restoran kecil yang ramai oleh pengunjung. Ha Eun-gyeol membantu di meja kasir.

Ha Eun-gyeol: (Tersenyum pada pelanggan) Terima kasih telah datang. Semoga hari Anda menyenangkan!

Pelanggan: Terima kasih, Eun-gyeol. Kamu benar-benar anak yang baik. Eun-gyeol melihat ke dapur, di mana ibu dan ayahnya bekerja keras.

Ha Eun-gyeol: (Batin) Aku harus kuat demi mereka.

ADEGAN 2

Rumah Keluarga Ha (Malam Hari)

Keluarga sedang makan malam bersama. Semua menggunakan bahasa isyarat kecuali Eun-gyeol yang berbicara.

Ayah (Ha Yi-chan): (Isyarat) Bagaimana sekolah hari ini, Eun-gyeol?

Ha Eun-gyeol: (Berbicara dan isyarat) Baik, Ayah. Aku mendapat nilai tinggi di ujian kimia.

Ibu (Yoon Chung-ah): (Isyarat) Hebat, Eun-gyeol! Kamu pasti akan menjadi dokter yang hebat.

Ha Eun-ho: (Kakak Eun-gyeol, isyarat) Aku yakin Eun-gyeol akan sukses besar.

Eun-gyeol tersenyum, tetapi terlihat sedikit terbebani.

ADEGAN 3

Kamar Tidur Ha Eun-gyeol

Malam hari. Eun-gyeol memandang gitarnya dengan penuh kerinduan. Dia mulai memetik senar gitar, memainkan melodi lembut.

Ha Eun-gyeol: (Batin) Mengapa rasanya begitu sulit? Aku ingin menjadi dokter demi mereka, tapi hatiku hanya untuk musik.

ADEGAN 4**Pertengkaran dengan Ayah**

Keesokan harinya. Eun-geol duduk bersama ayahnya di ruang tamu.

Ha Eun-geol: Ayah, aku ingin berbicara sesuatu.

Ha Yi-chan: Apa itu, Eun-geol?

Ha Eun-geol: Aku... aku ingin menjadi gitaris, bukan dokter.

Ayahnya terlihat terkejut dan marah.

Ha Yi-chan: Eun-geol, kamu bercanda, kan? Kami sudah berkorban banyak untuk pendidikanmu!

Ha Eun-geol: Aku tahu, Ayah, tapi musik adalah hidupku. Aku tidak bisa berpura-pura lagi.

Ha Yi-chan: (Marah) Eun-geol, pikirkan keluargamu! Kita butuh kamu menjadi dokter, bukan pemain gitar.

Eun-geol keluar dari rumah dengan marah, meninggalkan ayahnya yang terpukul.

ADEGAN 5**Terlempar ke Masa Lalu (Tahun 1995)**

Malam hari. Eun-geol berjalan di jalan sepi dan tiba-tiba ada toko musik misterius. Dia masuk dan menjual gitarnya lalu pergi meninggalkan toko lalu muncul kilatan cahaya saat membuka pintu dan mendapati dirinya di tempat yang asing.

Ha Eun-geol: Dimana aku? Apa yang terjadi?

Eun-geol melihat sekeliling dan menyadari bahwa dia berada di tahun 1995.

ADEGAN 6**Pertemuan dengan Ayah Muda**

Eun-geol berjalan kebingungan hingga dia bertemu dengan seorang pemuda yang mirip dengan ayahnya.

Ha Eun-geol: (Tersentak) Ayah?

Ha Yi-chan (Muda): Siapa kamu? Bagaimana kamu tahu namaku?

Ha Eun-geol: (Bingung) Aku... aku tidak tahu. Aku terlempar ke sini dan...

Eun-geol mencoba menjelaskan, tapi Yi-chan muda tidak percaya.

Ha Yi-chan (Muda): Kamu pasti bercanda. Ikut aku, kita cari tahu siapa kamu sebenarnya.

ADEGAN 7**Restoran Kecil (Tahun 1995)**

Eun-gyeol melihat restoran kecil yang mirip dengan restoran keluarganya di masa kini. Dia bertemu dengan ibunya yang masih muda, Yoon Chung-ah.

Yoon Chung-ah: Siapa kamu? Kamu terlihat tidak asing.

Ha Eun-gyeol: Aku... aku Eun-gyeol. Mungkin ini aneh, tapi aku dari masa depan.

Yoon Chung-ah dan Yi-chan muda terkejut, tapi mereka memutuskan untuk membantu Eun-gyeol.

ADEGAN 8

Penutup Eun-gyeol mulai menyadari bahwa dia harus mencari cara untuk mengubah masa depan keluarganya dengan membantu orang tuanya yang masih muda. Drama ini ditutup dengan pandangan optimis Eun-gyeol tentang masa depan.

Ha Eun-gyeol: (Batin) Mungkin ini adalah kesempatan untuk mengubah segalanya. Aku harus membuat masa depan lebih baik untuk mereka.

Perhatikan unsur-unsur drama di bawah ini!**1. Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Drama *Twinkling Watermelon*****a. Unsur Intrinsik****1) Tema**

Drama ini memiliki tema keluarga, pencarian jati diri, dan keberanian untuk mengikuti mimpi.

2) Tokoh dan Penokohan

Tokoh dalam drama ini: (1) Ha Eun-gyeol, (2) Ha Yi-chan, (3) Yoon Chung-ah.

Penokohan/Perwatakan pada drama ini sebagai berikut.

- Ha Eun-Gyol, merupakan seorang remaja berusia 18 tahun, memiliki sifat yang rajin, berani dan pekerja keras.
- Ha Yi-Chan, Ayah yang tegas, tetapi penuh kasih sayang.
- Yoon Chung-ah, Ibu yang kuat dan penuh cinta.

3) Latar

Ada beberapa latar pada drama *Twinkling Watermelon* ini. Latar tempat seperti kota kecil di Korea Selatan, restoran, rumah dan kamar tidur. Latar waktu seperti malam hari, masa kini, dan tahun 1995.

4) Alur Cerita

Alur pada drama ini adalah alur campuran sehingga dibuat maju dan mundur. Drama ini menceritakan seorang remaja berusia 18 tahun mengalami perjalanan waktu melalui toko musik misterius ke tahun 1995 yang bertemu dengan ayah dan ibunya pada saat berusia 18 tahun.

5) Dialog

Dialog di Restoran Keluarga Ha (Adegan 1)

- Ha Eun-geol: (Tersenyum pada pelanggan) Terima kasih telah datang. Semoga hari Anda menyenangkan!
- Pelanggan: Terima kasih, Eun-geol. Kamu benar-benar anak yang baik.
Dialog ini menunjukkan sifat ramah dan sopan Eun-geol, serta apresiasi dari pelanggan yang mencerminkan citra positif keluarga Ha di masyarakat.

Dialog di Rumah Keluarga Ha (Adegan 2)

- Ayah (Ha Yi-chan): (Isyarat) Bagaimana sekolah hari ini, Eun-geol?
- Ha Eun-geol: (Berbicara dan isyarat) Baik, Ayah. Aku mendapat nilai tinggi di ujian kimia.
- Ibu (Yoon Chung-ah): (Isyarat) Hebat, Eun-geol! Kamu pasti akan menjadi dokter yang hebat.
- Ha Eun-ho: (Kakak Eun-geol, isyarat) Aku yakin Eun-geol akan sukses besar.

Dialog ini mencerminkan harapan tinggi orang tua dan kakak Eun-geol terhadap kesuksesannya, serta komunikasi yang terjadi dalam keluarga melalui bahasa isyarat.

Dialog di Kamar Tidur Ha Eun-geol (Adegan 3)

- Ha Eun-geol: (Batin) Mengapa rasanya begitu sulit? Aku ingin menjadi dokter demi mereka, tapi hatiku hanya untuk musik.

Monolog batin ini mengungkapkan konflik internal Eun-geol antara harapan keluarganya dan mimpinya sendiri.

Dialog Pertengkaran dengan Ayah (Adegan 4)

- Ha Eun-gyeol: Ayah, aku ingin berbicara sesuatu.
- Ha Yi-chan: Apa itu, Eun-gyeol?
- Ha Eun-gyeol: Aku... aku ingin menjadi gitaris, bukan dokter.
- Ha Yi-chan: Eun-gyeol, kamu bercanda, kan? Kami sudah berkorban banyak untuk pendidikanmu!
- Ha Eun-gyeol: Aku tahu, Ayah, tapi musik adalah hidupku. Aku tidak bisa berpura-pura lagi.
- Ha Yi-chan: (Marah) Eun-gyeol, pikirkan keluargamu! Kita butuh kamu menjadi dokter, bukan pemain gitar.

Dialog ini menunjukkan konflik eksternal antara Eun-gyeol dan ayahnya, yang mencerminkan perbedaan harapan dan mimpi mereka. Emosi yang kuat dari kedua belah pihak memperjelas ketegangan yang terjadi.

Resolusi (Adegan 8)

- Ha Eun-gyeol: (Batin) "Mungkin ini adalah kesempatan untuk mengubah segalanya. Aku harus membuat masa depan lebih baik untuk mereka."

Monolog batin ini menunjukkan resolusi awal di mana Eun-gyeol menyadari bahwa dia memiliki kesempatan untuk mengubah masa depan keluarganya. Ini menandakan awal dari perjalanan emosional dan pertumbuhan karakter Eun-gyeol sepanjang cerita.

6) Konflik

Konflik Internal:

- Eun-gyeol: Konflik batin Eun-gyeol adalah antara mengejar mimpinya menjadi gitaris dan memenuhi harapan keluarganya untuk menjadi dokter. Dia merasa terjebak antara dua pilihan ini, yang membuatnya merasa terbebani dan tertekan.
- Batin Eun-gyeol (Adegan 3): "Mengapa rasanya begitu sulit? Aku ingin menjadi dokter demi mereka, tapi hatiku hanya untuk musik."

Konflik Eksternal:

- Eun-gyeol vs. Ayahnya (Ha Yi-chan): Pertengkaran mereka menggambarkan konflik antara harapan keluarga dan keinginan pribadi Eun-gyeol. Ayahnya yang tegas dan penuh harapan ingin Eun-gyeol menjadi dokter, sementara Eun-gyeol ingin mengikuti passion-nya di musik.

- Pertengkaran (Adegan 4)
 - Ha Eun-gyeol: "Ayah, aku ingin berbicara sesuatu."
 - Ha Yi-chan: "Apa itu, Eun-gyeol?"
 - Ha Eun-gyeol: "Aku... aku ingin menjadi gitaris, bukan dokter."
 - Ha Yi-chan: "Eun-gyeol, kamu bercanda, kan? Kami sudah berkorban banyak untuk pendidikanmu!"
 - Ha Eun-gyeol: "Aku tahu, Ayah, tapi musik adalah hidupku. Aku tidak bisa berpura-pura lagi."
 - Ha Yi-chan: (Marah) "Eun-gyeol, pikirkan keluargamu! Kita butuh kamu menjadi dokter, bukan pemain gitar."

Konflik Sosial:

- Keluarga Ha vs. Masyarakat: Keluarga Ha menghadapi stigma sosial karena sebagian besar anggotanya tuli. Hal ini menjadi tantangan tambahan yang harus mereka atasi dalam kehidupan sehari-hari.

7) Amanat

Amanat yang terkandung dalam drama ini adalah keberanian untuk mengejar mimpi dan pentingnya dukungan keluarga untuk mencapai mimpi itu.

b. Unsur Ekstrinsik

- Latar Belakang Pengarang dan Sutradara: Mempengaruhi cerita dan karakter.
- Kondisi Sosial dan Budaya: Stigma terhadap disabilitas dan harapan keluarga.
- Nilai-nilai Sosial: Ketabahan, kerja keras, dan cinta dalam keluarga.
- Pandangan Penonton: Relevansi isu dengan pengalaman pribadi penonton.

2. Analisis Semiotika dalam Drama Twinkling Watermelon

a. Ikon

Ikon adalah tanda yang menyerupai objek yang diwakilinya, yang termasuk ikon sebagai berikut.

- Gitar Eun-Gyol. Gitar merupakan ikon dari musik dan aspirasi Eun-geol untuk menjadi musisi. Bentuk dan suara gitar langsung menghubungkan penonton dengan konsep musik.
- Restoran keluarga Ha. Restoran kecil menggambarkan usaha keras dan kehidupan sehari-hari keluarga Ha. Tampilan restoran dengan meja, kursi, dan dapur langsung mengingatkan penonton pada suasana restoran keluarga
- Adegan Eun-Gyol bermain gitar. Adegan ini menunjukkan secara langsung kemampuan dan passion Eun-geol terhadap musik. Tindakan memetik senar gitar adalah representasi visual dari aktivitas bermusik.

b. Indeks

Indeks adalah tanda yang memiliki hubungan sebab-akibat atau keterkaitan langsung dengan objeknya, yang termasuk indeks sebagai berikut.

- Keluarga tuli. Kondisi tuli yang dialami oleh orang tua dan kakak Eun-geol adalah indeks dari tantangan komunikasi dan keterbatasan yang mereka hadapi. Tanda-tanda ini mengindikasikan hubungan langsung antara kondisi mereka dan perjuangan sehari-hari.
- Pertengkaran dengan ayah. Pertengkaran Eun-geol dengan ayahnya adalah indeks dari konflik batin dan krisis identitas yang dialami Eun-geol. Reaksi emosional dan ketegangan antara mereka menunjukkan tekanan yang dihadapi oleh Eun-geol dalam memilih antara mimpinya dan harapan keluarganya.
- Kilatan Cahaya dan Perjalanan Waktu. Kilatan cahaya yang membawa Eun-geol ke masa lalu adalah indeks dari elemen fantasi dalam cerita. Tanda ini menunjukkan perubahan waktu dan ruang yang dialami oleh Eun-geol.

c. Simbol

Simbol adalah tanda yang memiliki hubungan konvensional atau arbitrer dengan objeknya dan memerlukan interpretasi budaya, yang termasuk simbol sebagai berikut.

- Gitar sebagai simbol kebebasan. Gitar tidak hanya berfungsi sebagai alat musik tetapi juga sebagai simbol kebebasan dan ekspresi diri bagi Eun-geol. Ini melambangkan hasratnya untuk melepaskan diri dari harapan keluarganya dan mengikuti mimpinya sendiri.
- Restoran sebagai Simbol Keluarga dan Dedikasi. Restoran keluarga Ha melambangkan kerja keras, dedikasi, dan solidaritas keluarga. Tempat ini adalah pusat kehidupan mereka dan simbol dari usaha kolektif mereka untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.
- Perjalanan Waktu sebagai Simbol Perubahan dan Kesempatan Kedua. Perjalanan waktu yang dialami oleh Eun-geol adalah simbol dari kesempatan kedua untuk mengubah masa depan. Ini melambangkan harapan bahwa perubahan positif dapat dicapai dengan belajar dari masa lalu.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyar, Juni. 2019. *Apa Itu Sastra*. Sleman. Deepublish Publisher.

Ardia, V. 2014. *Drama Korea dan budaya populer*. LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(3).

Arif Budi Prasetya. 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang. PT. Cita Intrans Selaras (Citila).

Kosasih, E. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT.Pemuda Rosdakarya.

GLOSSARIUM

Ekstrinsik: unsur-unsur yang terkandung dari sebuah drama yang berasal dari luar

Intrinsik: unsur-unsur yang ada di dalam batang tubuh suatu karya sastra

Tuli: Kondisi tidak dapat mendengar

Semiotika: ilmu yang mengkaji tanda

Lampiran 3. Format Hasil Penilaian Bahan Ajar

REVIEW BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN

A. Identitas Review

Nama : Desty Muliani N., S.Pd.

B. Identitas Buku

Judul Buku : Pembelajaran Menganalisis Isi Drama Bahasa Indonesia Kelas XI

Jenis Buku : Buku Pengayaan Pengetahuan

C. Review

1. Keberadaan Isi

- Keberadaan isi sesuai kurikulum
 - YA jika isi sesuai dengan kurikulum
 - TIDAK jika isi tidak sesuai dengan kurikulum
- Materinya disajikan berkaitan dengan materi pelajaran yang lain .
 - Skor 1 jika materi yang disajikan sama sekali tidak berkaitan dengan materi lain
 - Skor 2 jika materi yang disajikan kurang berkaitan dengan materi lain
 - Skor 3 jika materi yang disajikan sebagian besar berkiatan dengan materi lain
 - Skor 4 jika materi yang disajikan secara keseluruhan berkaitan dengan materi lain

Catatan/Saran:

2. Penyajian Materi

- Materinya membangkitkan minat peserta didik
 - Skor 1 jika materi yang disajikan sama sekali tidak membangkitkan minat peserta didik
 - Skor 2 jika materi yang disajikan kurang membangkitkan minat peserta didik
 - Skor 3 jika materi yang disajikan sebagian besar membangkitkan minat peserta didik
 - Skor 4 jika materi yang disajikan secara keseluruhan membangkitkan minat peserta didik

- Terdapat ilustrasi yang menarik dan mudah dipahami
 - Skor 1 jika materi yang disajikan sama sekali tidak menarik dan sukar dipahami peserta didik
 - Skor 2 jika materi yang disajikan kurang menarik dan kurang dipahami peserta didik
 - Skor 3 jika materi yang disajikan sebagian besar menarik dan mudah dipahami peserta didik
 - Skor 4 jika materi yang disajikan secara keseluruhan menarik dan mudah dipahami peserta didik
- Materinya disusun dari yang mudah dipelajari ke yang sulit
 - Skor 1 jika materi yang disajikan sama sekali tidak disusun dari yang mudah ke yang sulit
 - Skor 2 jika materi yang disajikan kurang disusun dari yang mudah ke yang sulit
 - Skor 3 jika materi yang disajikan sebagian besar disusun dari yang mudah ke yang sulit
 - Skor 4 jika materi yang disajikan secara keseluruhan disusun dari yang mudah ke yang sulit

Catatan/Saran:

3. Bahasa dan Keterbacaan

- Bahasa yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
 - Skor 1 jika bahasa yang disajikan sama sekali tidak sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
 - Skor 2 jika bahasa yang disajikan sebagian kecil sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
 - Skor 3 jika bahasa yang disajikan sebagian besar sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
 - Skor 4 jika bahasa yang digunakan secara keseluruhan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik

- Bahasa yang disajikan bersifat efektif dan sederhana
 - Skor 1 jika bahasa yang disajikan sama sekali tidak bersifat efektif dan sederhana
 - Skor 2 jika bahasa yang disajikan sebagian kecil tidak bersifat efektif dan sederhana
 - Skor 3 jika bahasa yang disajikan sebagian besar bersifat efektif dan sederhana
 - Skor 4 jika bahasa yang disajikan secara keseluruhan bersifat efektif dan sederhana
- Bahasa yang disajikan sesuai dengan kaidah kebahasaan
 - Skor 1 jika bahasa yang disajikan sama sekali tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan
 - Skor 2 jika bahasa yang disajikan sebagian kecil sesuai dengan kaidah kebahasaan
 - Skor 3 jika bahasa yang disajikan sebagian besar sesuai dengan kaidah kebahasaan
 - Skor 4 jika bahasa yang disajikan secara keseluruhan sesuai dengan kaidah kebahasaan

Catatan/Saran:

Simpulan

Ciamis,2024



(Desty M. N. S. Pd.)

REVIEW BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN**A. Identitas Review**

Nama : Henry, S. Pd

B. Identitas Buku

Judul Buku : Pembelajaran Menganalisis Isi Drama Bahasa Indonesia Kelas XI

Jenis Buku : Buku Pengayaan Pengetahuan

C. Review**1. Keberadaan Isi**

- Keberadaan isi sesuai kurikulum
- YA jika isi sesuai dengan kurikulum
 - TIDAK jika isi tidak sesuai dengan kurikulum
- Materinya disajikan berkaitan dengan materi pelajaran yang lain
 - Skor 1 jika materi yang disajikan sama sekali tidak berkaitan dengan materi lain
 - Skor 2 jika materi yang disajikan kurang berkaitan dengan materi lain
 - Skor 3 jika materi yang disajikan sebagian besar berkaitan dengan materi lain
 - Skor 4 jika materi yang disajikan secara keseluruhan berkaitan dengan materi lain

Catatan/Saran:**2. Penyajian Materi**

- Materinya membangkitkan minat peserta didik
 - Skor 1 jika materi yang disajikan sama sekali tidak membangkitkan minat peserta didik
 - Skor 2 jika materi yang disajikan kurang membangkitkan minat peserta didik
 - Skor 3 jika materi yang disajikan sebagian besar membangkitkan minat peserta didik
 - Skor 4 jika materi yang disajikan secara keseluruhan membangkitkan minat peserta didik

- Terdapat ilustrasi yang menarik dan mudah dipahami
 - Skor 1 jika materi yang disajikan sama sekali tidak menarik dan sukar dipahami peserta didik
 - Skor 2 jika materi yang disajikan kurang menarik dan kurang dipahami peserta didik
 - Skor 3 jika materi yang disajikan sebagian besar menarik dan mudah dipahami peserta didik
 - Skor 4 jika materi yang disajikan secara keseluruhan menarik dan mudah dipahami peserta didik
- Materinya disusun dari yang mudah dipelajari ke yang sulit
 - Skor 1 jika materi yang disajikan sama sekali tidak disusun dari yang mudah ke yang sulit
 - Skor 2 jika materi yang disajikan kurang disusun dari yang mudah ke yang sulit
 - Skor 3 jika materi yang disajikan sebagian besar disusun dari yang mudah ke yang sulit
 - Skor 4 jika materi yang disajikan secara keseluruhan disusun dari yang mudah ke yang sulit

Catatan/Saran: *Sudah sesuai dengan konteks skripsi yang akan dibuat.*

3. Bahasa dan Keterbacaan

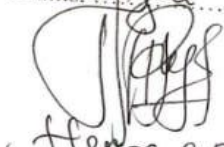
- Bahasa yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
 - Skor 1 jika bahasa yang disajikan sama sekali tidak sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
 - Skor 2 jika bahasa yang disajikan sebagian kecil sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
 - Skor 3 jika bahasa yang disajikan sebagian besar sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
 - Skor 4 jika bahasa yang digunakan secara keseluruhan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik

- Bahasa yang disajikan bersifat efektif dan sederhana
 - Skor 1 jika bahasa yang disajikan sama sekali tidak bersifat efektif dan sederhana
 - Skor 2 jika bahasa yang disajikan sebagian kecil tidak bersifat efektif dan sederhana
 - Skor 3 jika bahasa yang disajikan sebagian besar bersifat efektif dan sederhana
 - Skor 4 jika bahasa yang disajikan secara keseluruhan bersifat efektif dan sederhana
- Bahasa yang disajikan sesuai dengan kaidah kebahasaan
 - Skor 1 jika bahasa yang disajikan sama sekali tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan
 - Skor 2 jika bahasa yang disajikan sebagian kecil sesuai dengan kaidah kebahasaan
 - Skor 3 jika bahasa yang disajikan sebagian besar sesuai dengan kaidah kebahasaan
 - Skor 4 jika bahasa yang disajikan secara keseluruhan sesuai dengan kaidah kebahasaan

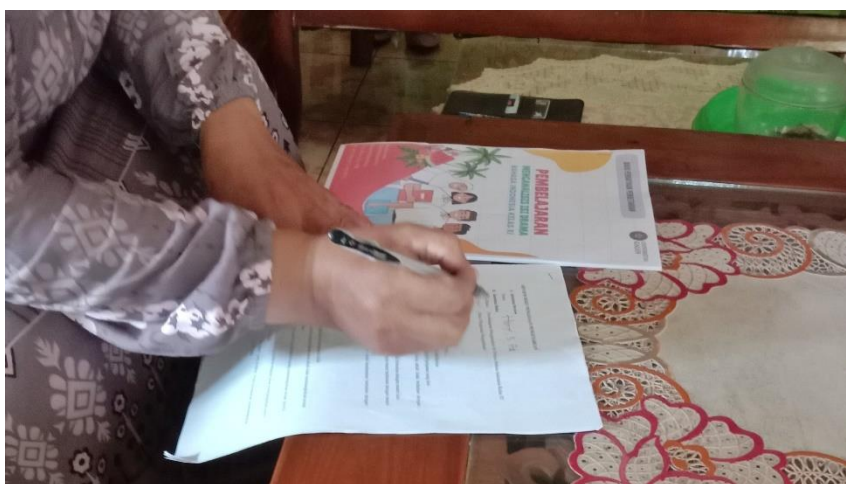
Catatan/Saran: - Bagus dan lanjutkan penelitian skripsi nya semoga sukses dan lancar

Simpulan

- Mendapatkan nilai yang memuaskan
Ciamis, 08 Juli2024


(Henry, S. Pd.)
19710223202212002

Lampiran 4. Kegiatan Penilaian Bahan Ajar oleh Guru



Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan

DAFTAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama	:	Desi Nurhaliza Fiter
NIM	:	2100200050
Pembimbing I	:	H.S. Munir, Drs., M.M.
Judul Skripsi	:	Analisis Semiotika Dalam Drama Korea Twinkling Watermelon (Alternatif Pengayaan Bahan Ajar dalam Menganalisis Isi dan Kebahasaan Drama)

Hari/Tanggal	Topik Pembimbingan dan Saran	Tanda Tangan Pembimbing
Selasa/12-12-2023	Perkuat alat kaji pertegas sumber data	
Selasa/02-01-2024	Antar paragraf pada latar belakang harus bertalian	
Jumat/19-01-2024	Perkuat pengantar terlebih dahulu kemudian diperkuat oleh teori	
Selasa/23-01-2024	Perjelas hasil analisis terhadap bahan ajar yang ada	
Rabu/07-02-2024	Kembangkan kerangka teori menjadi kerduan teori	
Rabu/28-02-2024	Perjelas gambaran permasalahan, perjelas indikator sebagai parameter dan perkuat teori	
Rabu/20-03-2024	Perjelas teori, gambaran hasil penelitian sebelumnya, proses mendapatkan bahan ajar	
Sabtu/23-03-2024	Perjelas indikator	
Selasa/02-07-2024	see summary bab	
Nilai Akhir Pembimbingan		3,65

Ketua Program Studi,


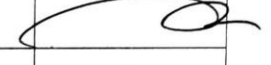





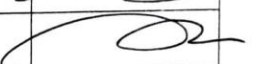
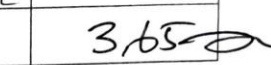
Sri Mulyani, Dra., M.Pd.

NIP. 196801271993032001

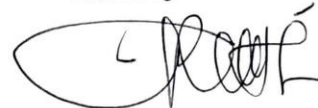
50

DAFTAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama	:	Desi Nurhaliza Fitri
NIM	:	2108200050
Pembimbing II	:	Dr. Andi Noviadri, S.Pd, M. Pd.
Judul Skripsi	:	Analisis Semiotika Dalam Drama Korea <i>Tunkling Watermelon</i> (Alternatif Pengayaan Bahan Ajar dalam Menganalisis Isi dan Kebahasaan Drama)


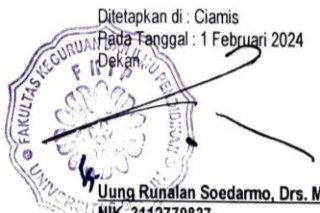
Hari/Tanggal	Topik Pembimbingan dan Saran	Tanda Tangan Pembimbing
Rabu/24-01-2024	Penulisan dalam pengutipan teori	
Kamis/25-01-2024	Memperbaiki teori	
Rabu/08-05-2024	Menambah jurnal/artikel	
Selasa/21-05-2024	Parafrase bab 1-3	
Senin/03-06-2024	Melengkapi bab 1-4	
Rabu/12-06-2024	Perkuat deskripsi pada hasil pembahasan	
Rabu/26-06-2024	Memperbaiki penulisan pada data pada bab 9	
Jumat/28-06-2024	Acc ke pembimbing satu	
Rabu/10-07-2024	Acc semua bab	
		
Nilai Akhir Pembimbingan		3,65

Ketua Program Studi,



Sri Mulyani, Dra., M.Pd.
NIP. 196801271993032001

Lampiran 6. SK Penetapan dan Pembimbing Skripsi

 <p>YAYASAN PENDIDIKAN GALUH UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis</p>	
<p>SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH No : 044/21/SK/AK/D/II/2024 Tentang PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA Dekan FKIP Universitas Galuh</p>	
<p>Memimbang :</p> <p>Mengingat :</p> <p>Memperhatikan :</p>	<p>a. Bahwa upaya membantu keberhasilan dalam penyelesaian laporan akhir studi mahasiswa (Skripsi), maka diperlukan SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi;</p> <p>b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;</p> <p>1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);</p> <p>2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;</p> <p>3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembiayaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;</p> <p>4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor: 114/Dikti/Kep/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;</p> <p>5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;</p> <p>6. Surat Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang pengukuhan berdirinya Universitas Galuh yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Galuh;</p> <p>7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;</p> <p>8. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis nomor. 42/SK/YPG-Cms/VIII/2014 tanggal 23 Agustus 2014 tentang Statuta Universitas Galuh;</p> <p>9. Surat Keputusan Rektor Universitas Galuh nomor: 093/4123/SK/G/R/2021 tanggal 03 April 2021, tentang Pengangkatan Dekan FKIP Unigal Masa Jabatan 2021-2025;</p> <p>10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;</p> <p>Surat Ketua Prgram Studi Pendidikan Bahasa Indonesia no: 08/2108/SP/AK/PI/II/2024 perihal Usulan SK Bimbingan Skripsi;</p>
<p>MEMUTUSKAN</p>	
<p>Menetapkan Pertama :</p> <p>Kedua :</p> <p>Ketiga :</p> <p>Keempat :</p>	<p>Judul skripsi mahasiswa yang beridentitas;</p> <p>Nama : Desi Nurhaliza Fitri</p> <p>NPM : 2108200050</p> <p>Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Galuh Ciamis</p> <p>Judul Skripsi : Analisis Semiotika Dalam Drama Korea Twinkling Watermelon Alternatif Pengayaan Bahan Ajar Dalam Menganalisis Isi Dan Kebahasaan Drama)</p> <p>Mengangkat pembimbing skripsi mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;</p> <p>Pembimbing I : H. S. Munir, Drs., M.M.</p> <p>Pembimbing II : Dr. Andri Noviadi, S.Pd., M.Pd.</p> <p>Pembimbing skripsi memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;</p> <p>Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;</p>
<p>Ditetapkan di : Ciamis Pada Tanggal : 1 Februari 2024 Dekan,</p>  <p>Uung Runalan Soedarmo, Drs. M.Si. NIK. 3112770837</p>	
<p>Tembusan disampaikan kepada Yth.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Yang Bersangkutan - Arsip 	

Lampiran 7. Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama lengkap Desi Nurhaliza Fitri, lahir di Cilacap, 18 Desember 2001. Penulis sekarang tinggal di Dusun Limbangan RT 02 RW 06, Desa Limbangan, Kecamatan Wanareja, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 1 Limbangan dan lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan ke SMPN 2 Majenang dan lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan ke MAN 2 Cilacap dan lulus pada tahun 2020. Tahun 2020 bulan September penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa strata satu di Universitas Galuh Ciamis dengan mengambil Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.